BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saninten (*Castanopsis argantea*) termasuk kedalam famili Fagaceae yang memiliki nilai ekonomi tinggi, baik sebagai tumbuhan penghasil kayu maupun non kayu. Batang saninten sering kali dimanfaatkan sebagai bahan bangunan oleh masyarakat di Jawa Barat karena kayunya tergolong kuat dan awet. Selain itu, kulit batangnya dapat digunakan sebagai pewarna alami rotan (Hilwan & Irfani, 2018). Secara lokal, buah saninten telah lama di konsumsi oleh masyarakat di sekitar Gunung Gede Pangrango (Martawidjaya, 1989). Secara ekologis, saninten yang merupakan tumbuhan asli Indonesia berperan penting dalam ekosistem pegunungan dengan tajuk yang lebar (Husna, 2019). Beberapa primata jawa menjadikan saninten sebagai tempat mencari makan, bermain dan bersarang (Heriyanto *et al.*, 2007).

Saninten terdaftar sebagai salah satu jenis tumbuhan yang dilindungi (PERMENLHK, 2018) dan masuk kedalam IUCN *Redlist*, tergolong kedalam tumbuhan terancam punah (*Endangered*) (EN) (Barstow & Kartawinata 2018). Laju kerusakan habitat saninten di hutan pegunungan jawa juga tergolong tinggi (Prasetyo *et al.*, 2009). Selain itu, proses regenerasi saninten pada habitat alaminya mengalami gangguan. Biji saninten banyak dikonsumsi masyarakat dan menjadi pangan alami jenis primata (Martawijaya, 1989). Kendala lainnya, biji saninten tergolong kedalam tipe rekalsitran, yakni biji yang tidak dapat disimpan lama karena daya berkecambah buahnya cepat menurun (Martawijaya, 1989). Saninten juga masuk kedalam 12 jenis tumbuhan Strategi Dan Rencana Aksi Konservasi (SRAK) Pohon Langka Indonesia yang digagas oleh Forum Pohon Langka Indonesia yang menjadi landasan hukum dan pedoman terkait Upaya konservasi pohon langka Indonesia (Cahyo, 2019). Pengumpulan data mengenai saninten dihabitat aslinya merupakan salahsatu Upaya untuk proses pelestarian dan penggalian informasi lebih lanjut terkait tumbuhan saninten.

Gunung Tilu Merupakan Kawasan Hutan Lindung yang berada dalam Kawasan Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Perhutani Kuningan Jawa Barat (Syahban & Herndrayana, 2021). Secara administratif pemerintahan, Gunung Tilu termasuk kedalam wilayah Desa Jabranti, Kecamatan Karang Kancana Dan Desa Cimara Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan (Pemda Kuningan). Kawasan hutan Gunung Tilu mempunyai keanekaragaman sumber daya hayati yang tinggi baik flora maupun fauna. Salah satu keanekaragaman hayati yang tumbuh di Kawasan hutan Gunung Tilu adalah saninten (*Castanopsis argantea*) (Hendrayana *et al.*, 2023).

Kawasan hutan Gunung Tilu dapat dijadi sumber pengetahuan (informasi) yang memuat hubungan antara tumbuhan dan lingkungannya. Penelitian mengenai populasi dan karakteristik habitat saninten dilakukan karena belum adanya sumber informasi mengenai jumlah populasi dan karakreristik habitat saninten yang ada di Kawasan hutan Gunung Tilu. Pengetahuan ini merupakan informasi dasar untuk menunjang pengelolaan tumbuhan di habitat aslinya. Faktor lingkungan yang berperan dalam mempengaruhi tumbuhan dan komposisinya adalah tanah, iklim, cahaya dan ketinggian (Irfani, 2016). Sifat lingkungan secara tidak langsung akan mempengaruhi sebaran tumbuhan juga perkembangannya dihabitat asli maupun buatan. Mengingat fungsi tanaman saninten yang luas baik secara ekonomi maupun

ekologi maka, perlu untuk dilakukan penelitian lebih dalam tentang potensi keberadaan saninten di Hutan Gunung Tilu. Agar saninten ini pada masa yang akan datang bisa dimanfaatkan lebih luas, baik di dalam habitas aslinya mapun jika diupayakan untuk budidayanya.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang didapatkan adalah :

- 1. Belum teridentifikasinya jumlah populasi saninten yang berada di Kawasan Hutan Gunung Tilu Kabupaten Kuningan
- 2. Penurunan populasi saninten yang ada di alam dapat dipengaruhi oleh habitatnya. Maka seperti apa kondisi habitat saninten yang berada di Kawasan Hutan Gunung Tilu Kabupaten Kuningan?

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah populasi, sebaran dan karakteristik habitat dari pohon saninten.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah seberapa banyak populasi dan bagaimana karakteristik habitat dari saninten di Kawasan Hutan Gunung Tilu Kabupaten Kuningan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Untuk menegtahui jumlah populasi saninten.
- 2. Untuk mengetahui kondisi habitat saninten di Kawasan Hutan Gunung Tilu Kabupaten Kuningan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai populasi dan karakteristik habitat saninten di Kawasan Hutan Gunung Tilu Kabupaten Kuningan dan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.